

# **PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN SPIRITUAL, DAN KECERDASAN SOSIAL TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI**

*Oleh:*

*Rina Andriani, SE, M.Si*

*Yul Emri Yulis, SE, M.Si*

*Zul Ammar, SE, ME*

*Lecturer at Accounting Study Program, Social Faculty, Islamic University of Kuantan Singingi*

## *Abstract*

*The purpose of this research is to determine the effect of emotional intelligence, intellectual intelligence, spiritual intelligence and social intelligence on understanding accounting. This study is an empirical study conducted on students of accounting study program, islamic university of kuantan singingi.*

*The design of this study is causal associative research (causal relations). the data used in this study are quantitative data. the population and sample in this study were students of accounting study program in the seventh semester of the year 2014 Islamic university of kuantan singingi. Sampling is done through purposive sampling. data obtained through questionnaires. Data analysis using multiple linear regresion and independent sample T test with the help of SPSS version 20.00 software.*

*The results showed that emotional intelligence had a significant effect on accounting understanding with a significant P of 0.0005, intellectual intelligence had a significant effect on accounting understanding with a significant p of 0.000, spiritual intelligence had a significant effect on accounting understanding with a significant 0.038. and social intelligence has a significant effect on accounting understanding with a significant p of 0.042.*

*keywords: emotional intelligence, intellectual intelligence, spiritual intelligence, social intelligence, understanding of accounting*

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Era globalisasi, persaingan kerja semakin ketat. Dituntut tidak hanya pandai, memiliki pengalaman ataupun keterampilan, juga dinilai seberapa baik mengelola diri dan berhubungan dengan orang lain sehingga mempunyai nilai tambah.

Lembaga pendidikan tinggi akuntansi, dituntut menghasilkan lulusan memiliki kemampuan pemahaman akuntansi, serta akuntan profesional sejalan

dengan perkembangan kebutuhan jasa akuntansi di masa datang. Menghasilkan lulusan berkualitas serta mampu bersaing di dunia kerja, perguruan tinggi harus mengetahui faktor yang mempengaruhi seorang mahasiswa memahami pelajaran yang diterimanya dalam hal ini mata kuliah akuntansi (Sahara, 2014).

Faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi adalah faktor kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial. Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdo'a (Goleman, 2003: 45). Dengan kecerdasan emosional tinggi, kita mampu merasakan, memahami secara efektif proses belajar akuntansi.

Dalam memahami akuntansi kecerdasan intelektual merupakan hal penting dipertimbangkan. Mahasiswa akuntansi yang memiliki kecerdasan intelektual baik tentu memiliki pemahaman akuntansi yang baik pula. Kecerdasan Intelektual (IQ) adalah kemampuan berpikir seseorang untuk mendapatkan pengetahuan, menguasainya serta menerapkannya dalam menghadapi masalah (Buzan dalam Herli 2014).

Kecerdasan Spiritual (SQ) adalah kecerdasan menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain (Marshall, 2000: 4). Kurangnya kecerdasan spiritual mahasiswa kurang termotivasi belajar dan sulit berkonsentrasi, sehingga sulit memahami akuntansi.

Faktor lain adalah kecerdasan sosial. Kecerdasan sosial adalah ukuran kemampuan diri dalam berinteraksi sosial dengan sekitarnya. Seseorang yang memiliki kecerdasan sosial tinggi dapat memanfaatkan dan menggunakan segala kemampuan otak dan bahasa tubuhnya untuk memahami teman bicaranya (Buzan dalam Herli 2014).

Penelitian ini replikasi penelitian Widatik, Rispantyo, dan Kristianto (2016) tentang pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan sosial terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu lokasi dan sampel penelitian, dalam Widatik dkk (2016) penelitian menggunakan sampel mahasiswa program studi akuntansi semester VIII (delapan), sedangkan penelitian ini dilakukan pada Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) menggunakan sampel mahasiswa program studi akuntansi semester VII (tujuh) angkatan 2014. Alasan pemilihan sampel karena mahasiswa tersebut telah mendapatkan manfaat maksimal dari pengajaran akuntansi dan dapat memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi menghasilkan akuntan berkualitas.

Hasil penelitian Widatik, dkk (2016) kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Parauba (2014), Pasek (2015) dan Sahara (2014) menyatakan kecerdasan

emosional tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Sedangkan kecerdasan intelektual dan kecerdasan sosial berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, hasil penelitian ini sejalan dengan Parauba (2014), dan Herli (2014) yang melakukan penelitian dengan variabel sama menyatakan kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Karena temuan menunjukkan ketidakkonsistenan penelitian satu dengan lainnya, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul sama tetapi objek berbeda dengan judul penelitian:

### **“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN SPIRITUAL, DAN KECERDASAN SOSIAL TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI”**

#### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi?
2. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi?
3. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi?
4. Apakah kecerdasan sosial berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi?

#### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1.3.1 Tujuan**

- a. Untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi
- b. Untuk mengetahui apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi
- c. Untuk mengetahui apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi
- d. Untuk mengetahui apakah kecerdasan sosial berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi

##### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

1. Dapat memberikan masukan untuk lebih mengembangkan sistem pendidikan jurusan akuntansi yang ada dalam rangka menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.
2. Dapat memberikan gambaran tentang bagaimana hubungan kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi.
3. Sebagai dasar bahan pertimbangan dalam membuat keputusan atau kebijakan perguruan tinggi untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan tanggung jawab serta kepeduliannya terhadap sosial dan lingkungan.
4. Dapat memberikan masukan kepada mahasiswa program studi akuntansi khususnya agar dapat mengembangkan kecerdasan emosional, kecerdasan

intelektual, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan sosial untuk pemahaman akuntansi yang baik

5. Dapat mengetahui bahwa bukan hanya kecerdasan intelektual saja yang dibutuhkan agar dapat sukses berkarir, tetapi terdapat kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial yang juga dapat membuat seseorang menjadi sukses.

#### **1.4 Target Luaran Penelitian**

1. Agar dapat mengetahui permasalahan atau faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemahaman akuntansi
2. Agar dapat menghasilkan akuntan-akuntan yang berkualitas, disamping mempunyai kecerdasan intelektual juga memiliki kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Tingkat Pemahaman Akuntansi**

#### **2.1.1 Pengertian Akuntansi**

Menurut *American Accounting Association* akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi bagi para penggunanya dalam mempertimbangkan berbagai alternatif yang ada dan membuat kesimpulan (Hery 2009:1)

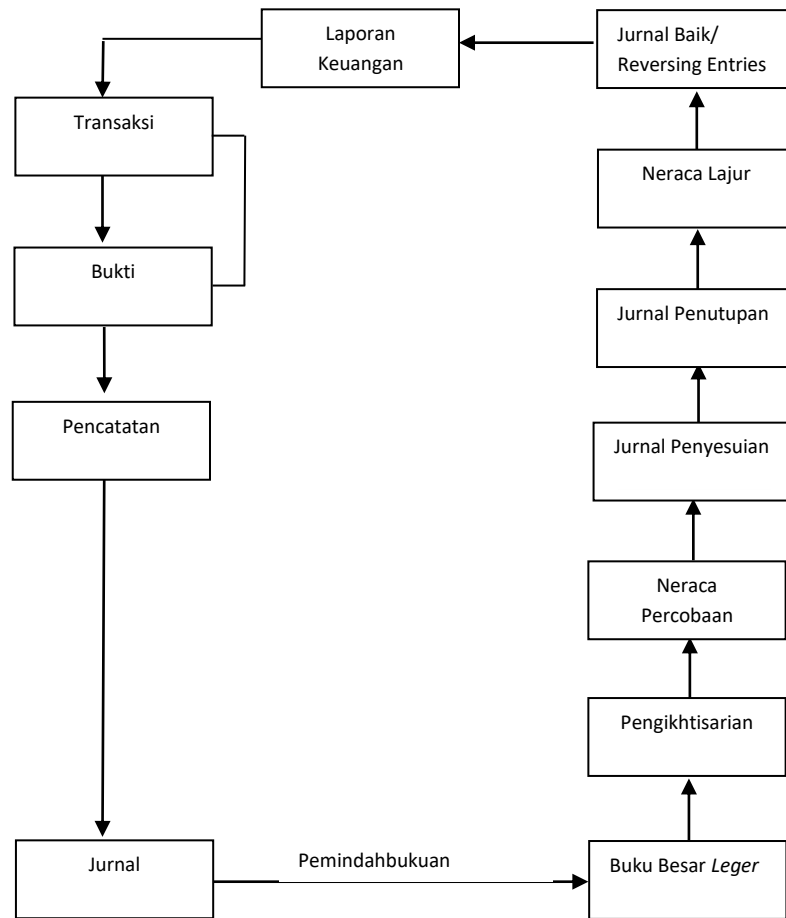
#### **2.1.2 Pemahaman Akuntansi**

Paham dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti pandai atau mengerti benar, sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Ini berarti orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar akuntansi.

Menurut Suwardjono (2005:4) pengetahuan akuntansi dapat dipandang dari dua sisi pengertian yaitu sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktekkan didunia nyata dan sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan diperguruan tinggi.

#### **2.1.3 Siklus Akuntansi**

Yang dimaksud dengan siklus akuntansi dari suatu perusahaan digambarkan sebagai berikut (Sadeli 2011:33) :



Dari siklus, proses akuntansi dimula dengan pencatatan transaksi dan diakhiri dengan pembuatan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

#### 2.1.4 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah informasi finansial kegiatan perusahaan dan hasil-hasilnya disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi untuk suatu periode atau saat tertentu. Agar menggambarkan secara jelas sifat dan perkembangan perubahan perusahaan dari waktu ke waktu, perusahaan menyusun laporan keuangan komparatif atau setidaknya untuk dua tahun terakhir (Saronto 1994 : 44).

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter (Fahmi, 2014 : 5).

(2005: 34), yang mempengaruhi sifat dan isi laporan keuangan adalah:

- a. Prinsip-prinsip Akuntansi yang berlaku umum (GAAP)
- b. Motivasi manajer
- c. Mekanisme pengawasan dan pelaksanaan

- d. Badan pengatur
- e. Sifat industri
- f. Sumber informasi lainnya

Suwarjono, (2005: 111) nilai informasi adalah kemampuan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keyakinan pemakai dalam pengambilan keputusan.

## **2.2 Pengertian Kecerdasan**

Amstrong dalam Dwijayanti (2009) kecerdasan adalah kemampuan dalam menangkap situasi baru serta kemampuan untuk belajar dari pengalaman masa lalu seseorang. Binet psikologis Perancis, mengatakan kecerdasan adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan untuk mengadakan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan untuk bersikap kritis terhadap diri sendiri.

## **2.3 Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional pertama kali dilontarkan tahun 1990 oleh psikolog Peter Salovey dari Harvard University dan John Mayer dari University of New Hampshire Amerika menerangkan kualitas emosional tampaknya penting bagi keberhasilan. Goleman (2003) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi, dan menunda kepuasan serta mengatur keadaan jiwa. Dengan kecerdasan emosional tinggi, kita mampu merasakan, memahami secara efektif dalam proses pemahaman akuntansi.

Menurut penelitian Widatik (2016) kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, sehingga hipotesis tidak terbukti kebenarannya. Ini dimaklumi karena mahasiswa masih belum bisa memanfaatkan emosi mereka dalam mengoptimalkan potensi intelektual sebenarnya mereka miliki. Banyak mahasiswa yang tidak memprioritaskan tujuan utama mereka yaitu belajar, lebih senang bermain game atau mengobrol ketika perkuliahan berlangsung. Dosen favorit juga berperan mempengaruhi kemauan mereka memperhatikan materi dengan cermat dalam kelas. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Inriawati parauba (2014) dan Sahara (2014) menyatakan kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

## **2.3 Kecerdasan Intelektual**

Lazim disebut inteligensi, istilah ini dipopulerkan kembali pertama kali oleh Francis Galton, ilmuwan dan ahli matematika termuka dari Inggris (Joseph,1978). Intelligensi difokuskan kepada kemampuannya berfikir. Kemampuan intelektual diukur dengan alat tes disebut IQ (*Intelligence Quotient*). Robins (2008) kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas berfikir, memecahkan masalah dan mampu menyimpulkan dan mengelola informasi menjadi nyata.

Kecerdasan Intelektual (IQ) adalah kemampuan berpikir seseorang untuk mendapatkan pengetahuan, menguasainya serta menerapkannya dalam menghadapi masalah (Buzan dalam Herli 2014).

Penelitian Widatik (2016) menyimpulkan kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa Program Studi

Akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Memahami akuntansi diperlukan kecerdasan intelektual, yaitu kecerdasan yang berhubungan penalaran kasus akuntansi sehingga memperoleh nilai baik, yang dijadikan tolok ukur pemahaman akuntansi. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Parauba (2014), Herli, Pasek, dan Sahara yang melakukan penelitian dengan variabel sama tahun 2014 menyatakan kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

#### **2.4 Kecerdasan Spiritual**

Ditemukan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall pertengahan tahun 2000. Zohar dan Marshall (2001) menegaskan kecerdasan spiritual adalah landasan untuk membangun IQ dan EQ. Kecerdasan Spiritual (SQ) adalah kecerdasan menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain (Marshall 2000: 4). Kurangnya kecerdasan spiritual mahasiswa mengakibatkan mahasiswa kurang termotivasi belajar dan sulit berkonsentrasi, sehingga sulit memahami akuntansi.

Penelitian Widatik (2016) kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi dikarenakan mahasiswa tidak terbuka dan tidak dapat menerima pendapat orang lain atas kekurangan dan kelemahannya dan tidak memiliki kesadaran diri melalui kemampuan mengkritik diri sendiri. Penelitian ini konsisten dengan penelitian oleh Parauba (2014), Pasek (2015) dan Sahara (2014) menyatakan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

#### **2.5 Kecerdasan Sosial**

Seseorang yang memiliki kecerdasan sosial tinggi dapat memanfaatkan dan menggunakan segala kemampuan otak dan bahasa tubuhnya untuk memahami teman bicaranya (Buzan dalam Herli 2014). Goleman (2000) mendefinisikan kecerdasan sosial sebagai kemampuan untuk memahami orang lain dan bertindak bijaksana dalam hubungan antar manusia.

Kecerdasan sosial penelitian Widatik (2016) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, hipotesis terbukti kebenarannya. Dengan begitu faktor kecerdasan sosial diukur melalui fasilitas sosial dan kesadaran sosial merupakan faktor mempengaruhi pemahaman akuntansi. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Herli (2014) yang menyatakan bahwa kecerdasan sosial berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **3.1 Lokasi dan Objek Penelitian**

Peneliti mengambil objek Universitas Islam Kuantan Singingi berlokasi di Desa Kebun Nenas-Jake, Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau.

Penelitian menggunakan pendekatan bersifat survei, untuk memperoleh fakta-fakta dan keterangan secara langsung peneliti turun kelapangan mengumpulkan data. Survei dilakukan mengumpulkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diteliti.

### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi semester VII (angkatan 2014). Alasan pemilihan sampel mahasiswa tersebut telah mendapat manfaat maksimal pengajaran akuntansi.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data penelitian ini adalah data subjek (*self report data*) menunjukkan opini, sikap, pengalaman, dan karakteristik subjek penelitian secara individu atau secara kelompok yang menjadi subjek penelitian. (Indriantoro dan Supomo, 2002 :152)

Sumber data penelitian adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner.

### **3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.**

#### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen penelitian adalah pemahaman akuntansi. Pemahaman akuntansi merupakan tingkat kepandaian dan mengerti benar tentang akuntansi. Peneliti menanyakan nilai mata kuliah seperti pengantar akuntansi 1 dan pengantar akuntansi 2, akuntansi keuangan menengah 1, akuntansi keuangan menengah 2, akuntansi manajemen, akuntansi biaya, auditing, sistem informasi akuntansi, diperoleh dari penelitian Nasirwan (2013). Pengukuran menggunakan skala likert skor 1 s/d 5 nilai E s/d A, amat kurang baik sampai sangat baik.

#### **2. Variabel Independen**

Variabel independen penelitian meliputi:

##### **a. Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali emosi diri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan membina hubungan dengan orang lain. Variabel ini terdapat 24 item pernyataan dari penelitian Tjun Tjun (2009) menggunakan 5 indikator kecerdasan emosional pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial. Pengukuran kuesioner menggunakan skala likert 5 poin sangat tidak setuju bernilai 1, tidak setuju bernilai 2, netral bernilai 3, setuju bernilai 4, sangat setuju bernilai 5.

##### **b. Kecerdasan Intelektual**

Kecerdasan intelektual adalah pengkualifikasian kecerdasan didominasi kemampuan daya pikir rasional dan logika. Variabel ini terdapat 10 item pernyataan dari penelitian Pasek (2015) mengadopsi indikator kecerdasan intelektual dikemukakan Robins dan Judge menggunakan indikator kemampuan memecahkan masalah, intelegensi, verbal, dan intelegensi praktis. Pengukuran kuesioner menggunakan skala likert 5 poin sangat tidak setuju bernilai 1, tidak setuju bernilai 2, netral bernilai 3, setuju bernilai 4, sangat setuju bernilai 5.

##### **c. Kecerdasan Spiritual**

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna lebih luas dan kaya. Variabel ini terdapat 18 item pernyataan dari penelitian Zakiah (2013) menggunakan indikator bersikap



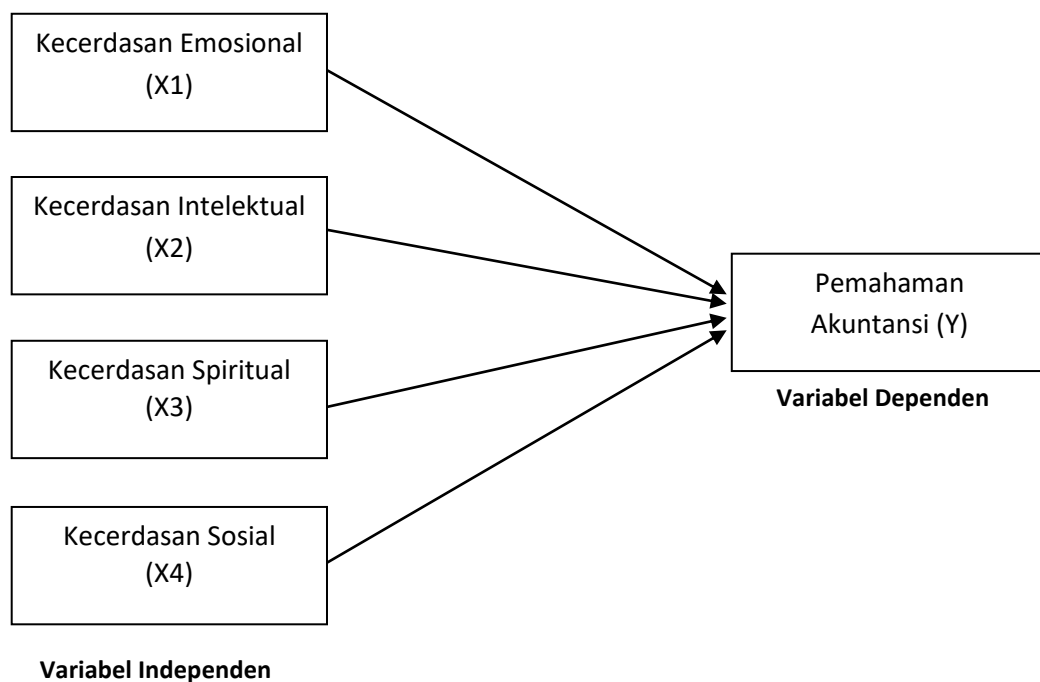
flexibel, kesadaran diri, menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, menghadapi dan melampui perasaan sakit, keengganan untuk menyebabkan kerugian, kualitas hidup, berpandangan holistik, kecenderungan bertanya, dan bidang mandiri. Pengukuran kuesioner menggunakan skala likert 5 poin sangat tidak setuju bernilai 1, tidak setuju bernilai 2, netral bernilai 3, setuju bernilai 4, sangat setuju bernilai 5.

d. Kecerdasan sosial

Kecerdasan sosial adalah kemampuan bersosialisasi dengan orang lain, berinteraksi dengan baik juga merasakan yang dirasakan orang lain. Variabel ini terdapat 7 item pernyataan diperoleh dari penelitian Dwijayanti (2009) indikator kesadaran sosial dan fasilitas sosial. Pengukuran kuesioner menggunakan skala likert 5 poin sangat tidak setuju bernilai 1, tidak setuju bernilai 2, netral bernilai 3, setuju bernilai 4, sangat setuju bernilai 5.

### 3.5 Rancangan Penelitian

Berdasarkan teori dan tinjauan pustaka, rancangan penelitian penelitian digambarkan sebagai berikut:



Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1: Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi.
- H2: Kecerdasan Intelektual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi.
- H3: Kecerdasan Spiritual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi.

H4: Kecerdasan Sosial berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi.

### 3.6 Metode Analisis Data.

Metode analisis data penelitian menggunakan regresi linier berganda menguji hipotesis penelitian, uji kualitas data, normalitas data, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Analisis dimulai dengan pengembangan model matematis menggambarkan pola hubungan kausalitas antara variabel bebas (X) meliputi kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial dengan variabel terikat (Y) yakni pemahaman akuntansi. Model persamaan regresi dituliskan sebagai berikut berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X1 + \beta_2.X2 + \beta_3.X3 + \beta_4.X4 + e$$

Dimana:

Y= Pemahaman Akuntansi

Bi= Koefisien Regresi

X1= Kecerdasana Emosional

X2= Kecerdasana Intelektual

X3= Kecerdasana Spiritual

X4= Kecerdasana Sosial

e = Error

#### 1. Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas

Menguji validitas data yang diperoleh digunakan *factor analysis* melalui *varimax rotation*. Item yang dimasukkan dalam analisis adalah item yang memiliki *factor loading* > 0,60 (Kurnia, 2004)

##### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas tiap butir pertanyaan dalam masing-masing instrumen akan diuji dengan menggunakan *Cronbach-Alfha coeficient*. Instrumen dikatakan handal (*reliable*) apabila memiliki *Cronbach Alfha* > 0,60 (Kurnia, 2004).

#### 2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normalitas distribusi. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika variasi yang dihasilkan dari distribusi data yang tidak normal, maka tes statistik yang dihasilkan tidak valid.

Uji normalitas dilakukan dengan *Kolmogorov Smirnov*, dengan ketentuan bila probabilitas > 0,05 : data berdistribusi normal (Kurnia, 2004).

#### 3. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui adanya autokorelasi dilakukan uji *Durbin-Watson* dengan rumus sebagai berikut:

$$d = \frac{\sum_{t=2}^{t=n} (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=2}^{t=n} e_t^2}$$

Keterangan:

$e_t$  = kesalahan gangguan dari sampel

$e_{t-1}$  = kesalahan gangguan dari sampel satu periode sebelumnya

ketentuan:

1. Jika DW dibawah -2, berarti terdapat autokolerasi positif
2. Jika DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak terjadi autokorelasi
3. Jika DW diatas +2, berarti autokorelasi negatif.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk melihat heterokedastisitas, digunakan *scatterplot*. Pengujian dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika membentuk pola tertentu, maka terdapat heterokedastisitas. Sedangkan jika titik-titiknya menyebar, maka tidak terdapat heterokedastisitas. Jika terdapat heterokedastisitas, untuk memperbaikinya dapat mengonversi regresi ke bentuk logaritma (Purnamasari, 2007).

#### c. Uji Multikolenearitas

Penelitian ini menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* untuk melihat adanya multikolenearitas dengan formula sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2)} = \frac{1}{Tolerance}$$

Di mana  $R^2$  merupakan koefisien determinasi. Menurut Santoso, 2001 bila toleransi kecil artinya menunjukkan nilai *VIF* yang besar, untuk itu bila  $VIF > 5$  maka dianggap ada multikolenearitas dengan variabel lainnya, sebaliknya jika nilai  $VIF < 5$  maka dianggap tidak terdapat multikolenearitas.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis ini diuji menggunakan uji parsial (uji t). Uji t untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan sosia lberpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Uji t dilakukan dengan dua arah (2 tails) dengan tingkat keyakinan 95% (yang merupakan standar tingkat keyakinan untuk penelitian bisnis) dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5 % dan *degree of freedom* (df)=n-k.

Kriteria diterima atau ditolak : apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, sebaliknya apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### 4.1. Deskriptif Data Hasil dari Instrumen Kuesioner

Data kepala program studi akuntansi, terdapat 59 orang mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2014 Universitas Islam Kuantan Singingi yang masih aktif kuliah. Dari 59 orang terdiri dari 6 orang mahasiswa laki-laki dan 27 orang mahasiswa perempuan. Setelah diperoleh data yang diperlukan, disebarkanlah 59 kuesioner dan kuesioner yang kembali 43 kuesioner, terdapat 10 kuesioner cacat, artinya tidak dapat diolah sebagai mana mestinya. Jadi, kuesioner yang dapat diolah dalam penelitian sebanyak 33 kuesioner.

**Tabel 4.1 Responden yang Berpartisipasi**

Kelas	Jumlah	Persentase
A	11	33%
B	22	67%
Total	33	100%

*Sumber* : Pengolahan data penelitian (2018)

#### 4.2 Karakteristik Responden Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dikumpulkan diperoleh data demografi responden penelitian terdiri dari:

##### 1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2 menunjukkan hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin responden. menggambarkan mahasiswa program studi akuntansi masih di dominasi perempuan (82%).

**Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Perempuan	27	82%
2.	Laki-Laki	6	18%
Total		33	100%

##### 2. Umur Responden

Table 4.3 menunjukkan usia responden bervariasi. Usia termuda responden adalah 20 tahun, dan gambaran umur responden dilihat dalam table 4.5 berikut ini:

**Tabel 4.3 Umur Responden**

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	20-25 tahun	27	82%
2	26-30 tahun	3	9%
3	31-35 tahun	2	6%
4	36-40 tahun	1	3%
Total		33	100%

#### 4.3 Statistik Deskriptif Variabel

Analisis dilakukan terhadap 33 jawaban responden untuk pengolahan lebih lanjut. Data yang diolah kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan social dan pemahaman akuntansi yang menjadi variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.4

**Tabel 4.4 Umur Responden**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	33	2	5	3,91	,914
X1.2	33	2	5	3,91	,914
X1.3	33	3	3	3,00	,000
X1.4	33	5	5	5,00	,000
X1.5	33	2	5	3,91	,914
X1.6	33	4	4	4,00	,000
X1.7	33	2	5	3,91	,914
X1.8	33	2	5	3,91	,914
X1.9	33	4	4	4,00	,000
X1.10	33	4	4	4,00	,000
X1.11	33	1	5	3,55	1,121
X1.12	33	0	5	3,55	1,175
X1.13	33	4	4	4,00	,000
X1.14	33	2	5	3,91	,914
X1.15	33	2	5	4,03	,585
X1.16	33	1	5	3,73	,761
X1.17	33	2	5	4,03	,585
X1.18	33	2	5	3,94	,659
X1.19	33	2	5	3,67	,595
X1.20	33	2	5	3,94	,429
X1.21	33	1	5	3,79	,740
X1.22	33	2	5	3,82	,769
X1.23	33	1	5	3,85	,795
X1.24	33	1	5	3,67	,957
KECERDASAN EMOSIONAL	33	80	105	93,00	6,119
Valid N (listwise)	33				

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	33	2	4	2,94	,998
X2.2	33	3	5	3,97	1,015
X2.3	33	3	4	3,85	,364
X2.4	33	3	4	3,15	,364
X2.5	33	2	4	2,79	,992
X2.6	33	4	5	4,18	,392
X2.7	33	4	4	4,00	,000
X2.8	33	3	5	3,85	1,004
X2.9	33	3	5	4,39	,933
X2.10	33	3	5	4,03	,467
KECERDASAN INTELEKTUAL	33	32	41	37,15	2,763
Valid N (listwise)	33				

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	33	2	5	3,88	1,083
X3.2	33	2	5	3,55	1,063
X3.3	33	3	3	3,00	,000
X3.4	33	5	5	5,00	,000
X3.5	33	2	5	3,97	,918
X3.6	33	4	4	4,00	,000
X3.7	33	2	5	3,91	,914
X3.8	33	2	5	3,91	1,071
X3.9	33	4	4	4,00	,000

X3.10	33	4	4	4,00	,000
X3.11	33	1	5	3,45	1,201
X3.12	33	0	5	3,55	1,201
X3.13	33	4	4	4,00	,000
X3.14	33	2	5	3,88	1,083
X3.15	33	2	5	3,97	,728
X3.16	33	1	5	3,64	,742
X3.17	33	2	5	4,03	,585
X3.18	33	2	5	3,88	,857
KECERDASAN SPIRITUAL	33	59	79	69,61	5,086
Valid N (listwise)	33				

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X4.1	33	2	5	3,82	,769
X4.2	33	2	5	3,27	,626
X4.3	33	2	5	3,82	,882
X4.4	33	4	4	4,00	,000
X4.5	33	4	4	4,00	,000
X4.6	33	2	5	3,79	,696
X4.7	33	2	5	3,55	,754
KECERDASAN SOSIAL	33	22	29	26,24	1,480
Valid N (listwise)	33				

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1	33	2	4	3,00	,829
Y2	33	2	4	2,76	,663
Y3	33	2	4	3,42	,792
Y4	33	2	4	3,09	,522
Y5	33	2	4	3,09	,805
Y6	33	2	4	3,15	,834
Y7	33	2	4	3,03	,728
Y8	33	2	4	2,97	,637
PEMAHAMAN AKUNTANSI	33	20	28	24,52	1,986
Valid N (listwise)	33				

### 4.5 Analisis Data

#### 1. Kualitas Data

##### a. Validitas

Pengujian validitas menunjukkan tingkat konsistensi dan akurasi cukup baik. Uji validitas dengan analisis faktor terhadap nilai setiap variabel dengan *varimax rotation* > 0,6. Hasil validitas setiap butir pertanyaan variabel dilihat pada tabel 4.5

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Data**

Factor Individual	Validitas
Kecerdasan Emosional	Valid
Kecerdasan Intelektual	Valid
Kecerdasan Spiritual	Valid
Kecerdasan Sosial	Valid
Pemahaman Akuntansi	Valid

*Sumber : Olahan Data Penelitian (2018)*

### **b. Reliabilitas**

Pengujian reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* taksiran batasan minimal 0,6. Pengujian menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* taksiran batasan minimal 0,6.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Data**

<b>Factor Individual</b>	<b>Jumlah Item</b>	<b>Koefisien Cronbach Alpha</b>
Kecerdasan Emosional	24	0,694
Kecerdasan Intelektual	10	0,626
Kecerdasan Spiritual	18	0,676
Kecerdasan Sosial	7	0,716
Pemahaman Akuntansi	8	0,778

*Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2018)*

Dapat kita lihat seluruh item instrumen untuk variabel memiliki koefisien *cronbach alpha* diatas 0,6. Sehingga seluruh instrumen reliabel digunakan.

## **2. Normalitas Data**

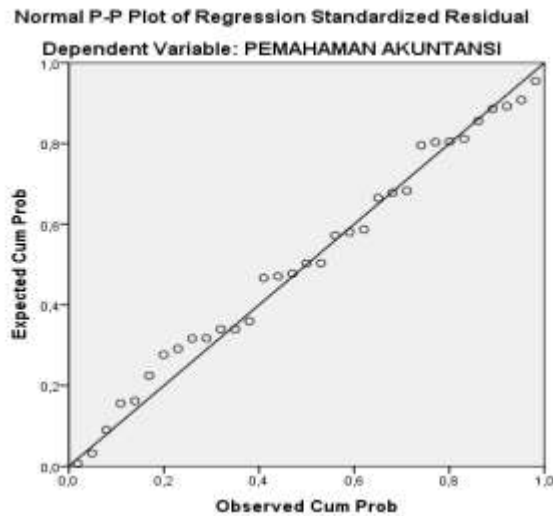
Pengujian normalitasnya dengan *Kolmogorov Smirnov*, ketentuan probabilitas  $> 0,05$  : data berdistribusi normal (Kurnia, 2004).

**Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data  
One Sample Kolmogorov Smirnov Test**

<b>Variabel</b>	<b>Kolmogorov Smirnov Z</b>	<b>Asymp.Sig (2-tailed)</b>
Kecerdasan Emosional	0,951	0,327
Kecerdasan Intelektual	1,293	0,071
Kecerdasan Spiritual	1,243	0,091
Kecerdasan Sosial	1,259	0,084
Pemahaman Akuntansi	1,136	0,151

*Sumber : olahan data penelitian (2018)*

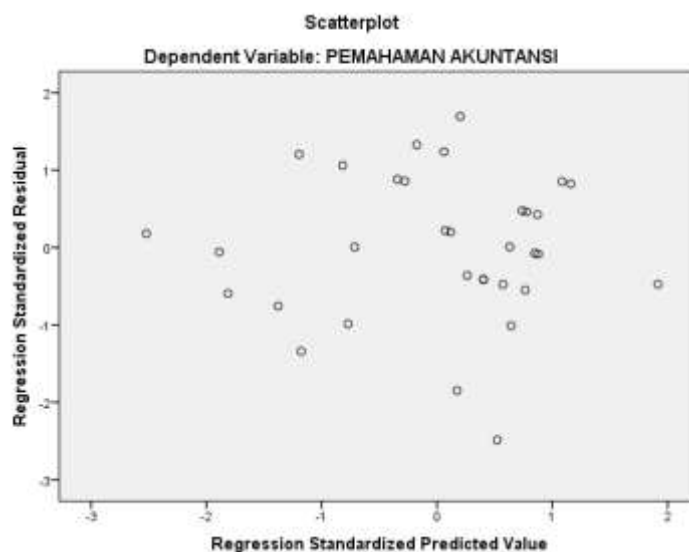
Dilihat hasil pengujian keseluruhan variabel ber distribusi normal nilai signifikansi  $> 0,05$  yang artinya data berdistribusi normal.



### 3. Asumsi Klasik

#### a. Heteroskedastisitas

Dari grafik di atas, terlihat titik-titik menyebar acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Karena itu, disimpulkan model regresi penelitian ini bebas heteroskedastisitas.



#### b. Multikolinearitas

Menggunakan *software* SPSS 20.00, deteksi adanya multikolinearitas dilihat dari nilai *Varian Inflation Factor (VIF)*. Model dikatakan bebas multikolinearitas *VIF* disekitar angka 1 dan 2 nilai Toleransi mendekati 1. Nilai *VIF* masing-masing variabel dapat di lihat pada tabel 4.8 berikut :



**Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kecerdasan Emosional	,944	1,060
	Kecerdasan Intelektual	,837	1,194
	Kecerdasan Spiritual	,554	1,806
	Kecerdasan Sosial	,558	1,792

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Dari tabel 4.8 hasil uji multikolinearitas, variabel independen kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial memiliki nilai *VIF* antara 1,060-1,806 dengan nilai toleransi 0,554-0,944. Dari keseluruhan nilai *VIF* variabel independen tersebut lebih kecil dari 5 dan disekitar angka 1 dan mendekati 2. Sedangkan nilai toleransinya mendekati 1. Jadi, disimpulkan tidak terjadi atau bebas dari pengaruh multikolinearitas.

#### 4. Hipotesis dan Pembahasan

**Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Berganda pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan sosial terhadap pemahaman akuntansi.**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,880 <sup>a</sup>	,774	,742	1,974

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Sosial, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual

b. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	373,643	4	93,411	23,977	,000 <sup>b</sup>
	Residual	109,084	28	3,896		
	Total	482,727	32			

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Sosial, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16,323	8,883		1,838	,077		
	Kecerdasan Emosional	-,171	,056	-,280	-3,026	,005	,944	1,060

Kecerdasan Intelektual	,804	,140	,565	5,760	,000	,837	1,194
Kecerdasan Spiritual	,185	,085	,264	2,183	,038	,554	1,806
Kecerdasan Sosial	-,373	,175	-,256	-2,131	,042	,558	1,792

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama penelitian ini adalah menguji apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Pengujian Hipotesis Pertama**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Kecerdasan Emosional	-3,026	0,332	0,005	Berpengaruh

*Sumber* olahan data (2018)

Kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi secara parsial (uji t) menunjukkan angka signifikan. Dapat dilihat dari tingkat Sig < 0,05, variable kecerdasan emosional tingkat signifikansi ( $p < 0,005$ ) atau nilai  $t_{hitung}$  (-3,026) <  $t_{tabel}$  (0,332). Artinya, kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Hipotesis pertama diterima.

Dengan kecerdasan emosional yang tinggi, kita mampu merasakan, memahami secara efektif dalam proses belajar pemahaman akuntansi. Ini menunjukkan semakin tinggi kecerdasan emosional, maka semakin tinggi pula pemahaman akuntansi.

Hasil pengujian mendukung penelitian dwijayanti (2009) dan Yani (2011) menyatakan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi dan bertolak belakang dengan penelitian Widatik (2016) menyimpulkan kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi

### 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua penelitian ini adalah menguji kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Pengujian Hipotesis Kedua**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Kecerdasan Intelektual	5,760	0,332	0,000	Berpengaruh

*Sumber* olahan data (2018)

Pada tabel 4.11 menunjukkan pengaruh signifikan kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi. Signifikan  $p$  sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) atau nilai  $t_{hitung}$  (5,760) >  $t_{tabel}$  (0,332). Artinya, kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Yani (2011) bertolak belakang dengan penelitian Dwijayanti (2009) dan Widatik (2016) menyatakan kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga penelitian adalah menguji kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Kecerdasan Spiritual	2, 183	0,332	0,038	Berpengaruh

*Sumber : olahan data (2018)*

Pada tabel 4.12 menunjukkan signifikan kecerdasan spiritual dengan pemahaman akuntansi. Signifikan  $p$  sebesar 0,038 ( $p < 0,05$ ) atau nilai  $t_{hitung}$  (2, 183)  $>$   $t_{tabel}$  (0, 332). Artinya, kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Hipotesis ketiga diterima.

Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian Dwijayanti (2009), Yani (2011) dan Widatik (2016) yang menarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi.

### 3. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat penelitian adalah menguji kecerdasan sosial berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Pengujian Hipotesis Keempat**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Kecerdasan Sosial	-2, 131	0,332	0,048	Berpengaruh

*Sumber: olahan data(2018)*

Pada tabel 4.13 menggambarkan signifikan antara kecerdasan sosial terhadap pemahaman akuntansi. Signifikan  $p$  sebesar 0, 048 ( $p < 0,05$ ) atau nilai  $t_{hitung}$  (-2, 131)  $<$   $t_{tabel}$  (0,332). Artinya, kecerdasan sosial berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Hipotesis ke empat diterima.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Dwijayanti (2009) dan Widatik (2016) yaitu kecerdasan sosial berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Semakin tinggi kecerdasan emosional, maka semakin tinggi pemahaman akuntansi dengan signifikan  $p$  sebesar 0,005 ( $p \leq 0,05$ ).
2. Kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Semakin tinggi kecerdasan intelektual, maka semakin tinggi pemahaman akuntansi. Kecerdasan intelektual merupakan variabel yang paling berpengaruh signifikan dengan signifikan  $p$  sebesar 0,000 ( $p \leq 0,05$ ).
3. Kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Semakin tinggi kecerdasan spiritual, maka semakin tinggi pemahaman akuntansi dengan signifikan  $p$  sebesar 0,038 ( $p \leq 0,05$ ).
4. Kecerdasan sosial berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Semakin tinggi kecerdasan sosial, maka semakin tinggi pemahaman akuntansi dengan signifikan  $p$  sebesar 0,042 ( $p \leq 0,05$ ).

### **5.2 Saran-saran**

peneliti memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian ini melihat pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan sosial terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. Dari hasil penelitian yang diperoleh, ke empat hipotesis mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman akuntansi, meskipun demikian diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel moderating ataupun intervening, seperti motivasi belajar.
2. Penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan wawancara dengan responden selain menggunakan kuesioner, sehingga data yang di peroleh menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
3. Penelitian selanjutnya agar dapat memperluas objek penelitian

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dwijayanti, Arie P. 2009. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Sosial terhadap Pemahaman Akuntans*. Skripsi (tidak dipublikasikan) Fakultas Ekonomi Universitas Pembanguna Nasional Veteran, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Goleman, Daniel. 2000. *Working With Emotional Intelligence*. Jakarta: PT. Gramedia 2003, Emotional Intelligence, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- Herli, Fauzi, Dkk. 2014. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial terhadap Pemahaman Akuntansi*. Jom Fekon, Vol.1 No.2, Oktober 2014. Hal 1 - 15.
- Hery. 2009. *Teori akuntansi*. Jakarta: Kencana
2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE, Yogyakarta.
- Kurnia, Ratnawati. 2004. *Pengaruh Budgetary Goal karacteristics terhadap Kinerja manajerial dengan Budaya paternalistic dan Komitmen Organisasi Sebagai Moderating Variabel. (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah III)*.
- Marshall, Ian dan Danah Zohar. 2000. *SQ Intelligence*. Bandung: Mizan.
- Nasirwan, 2013. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Mahasiswa terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi di Kota Medan*. Jurnal Telaah Akuntansi Vol.16 No.02, Oktober 2013. Hal 53 – 69.
- Parauba, Inriawati. 2014. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, Vol.9 No.2, Juni 2014. Hal 53 – 67.
- Pasek, Suadnyana N. 2015. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual pada Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Pemoderasi*. Skripsi (tidak dipublikasikan) Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar.
- Sahara, As M. 2014. *Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial terhadap Pemahaman Akuntansi*. Jurnal Online Universitas Maritim Raja Ali Haji. Hal 1 – 23.
- Sadeli, M. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*. JAKARTA: Bumi Aksara
- Saronto, Basuki Djoko, Dkk. 1994. *Akuntansi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suwardjono. 2006. *Teori Akuntansi, Perekrayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Tjun Tjun, Lauw, Dkk, 2009. *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat dari Perspektif Gender*. Jurnal Akuntansi Vol.1 No.2, November 2009. Hal 101 – 118.
- Warren, Carl S dkk. 2015. *Pengantar Akuntansi Edisi 25*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widatik, dkk. 2016. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi*. Jurnal Akuntansi.
- Zakiah, Farah. 2013. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2009 di Universitas Jember)*. Skripsi (tidak dipublikasikan) Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

